KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MOBILE LEARNING APLIKASI HSK ONLINE UNTUK MENUNJANG PENGAYAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN DI MASA PANDEMI

Amira Eza Febrian Putri[(1)], **Virlya Rahma Ilana**[(2)]
Universitas Negeri Malang
febrian.putri.fs@um.ac.id

Abstract: *Mobile learning is e-learning using mobile devices. This research aims to find out the effectiveness of using HSK online applications to support the enrichment of Mandarin vocabulary of students of Malang University Chinese language education study program. The results of this study show that the Chinese HSK Online application can help students learn vocabulary. E-learning using HSK online application greatly helps the effectiveness of learning in the Covid-19 pandemic. This application can be an alternative to the utilization of technology used in the learning process.*

Keywords: *mobile learning, HSK online, vocabulary, Chinese, Covid-19 pandemics.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal penting bagi kehidupan bersosial manusia, khususnya untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Semakin berkembangnya dunia global, pembelajaran bahasa asing sangat diperlukan untuk mempersiapkan masyarakat yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi. Salah satu bahasa asing yang kini berkembang di masyarakat Indonesia adalah bahasa Mandarin. Seperti halnya TOEFL dalam bahasa Inggris, di bahasa Mandarin juga mempunyai standar tes untuk mengukur kemampuan berbahasa yaitu *Hanyu Shuiping Kaoshi* (HSK).

Hanyu Shuiping Kaoshi (HSK) adalah ujian standarisasi Republik Rakyat Tiongkok dalam kemahiran berbahasa bagi penutur yang bukan asli, yaitu mahasiswa asing, pendatang luar negeri, dan anggota kelompok etnis minoritas di Tiongkok yang terdiri dari 6 jenjang level (Wikipedia)

Di masa pandemi saat ini pembelajaran bahasa Mandarin di Universitas Negeri Malang memiliki keterbatasan. Oleh karena itu dosen dan mahasiswa harus dapat memanfaatkan teknologi dengan baik guna mencari sumber pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau pola tradisional menjadi pola modern. Teknoligi yang umum digunakan salah satunya yaitu gadget. Selain digunakan untuk berkomunikasi, bertelepon, dan berkirim pesan, peran gadget telah bergeser menjadi alat media sosial, alat bermain games, dan alat untuk belajar (*m-learning*), terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Pada masa pandemi Covid-19 Saat ini, menteri pendidikan membuat kebijakan bahwa pembelajaran di masa pandemi akan berlangsung dengan sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang dalam prosesnya nya akan bergantung pada teknologi digital atau yang biasa disebut sebagai pembelajaran e-learning, Tetapi dalam proses pembelajarannya tak selalu berjalan mulus. Salah satu kendala dalam pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Apalagi dalam memahami materi dan pelafalan kosakata bahasa Mandarin. Oleh karena itu, di masa pandemi Covid-19 ini siswa dianjurkan untuk memanfaatkan teknologi dalam mencari sumber pembelajaran yang dapat diakses secara mudah dan praktis.

M-learning adalah pembelajaran yang dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja dengan bantuan perangkat *mobile* yang menyajikan konten pembelajaran dan menyediakan komunikasi nirkabel yang memungkinkan pembelajaran dua arah. Berbagai aplikasi dapat dengan mudah di unduh di dalam sistem Android maupun IOS. Seiring perkembangan teknologi, aplikasi pembelajaran HSK bahasa Mandarin pun dapat dengan mudah diunduh untuk dipasang di dalam sistem ponsel, salah satunya adalah Aplikasi HSK *Online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan penggunaan *mobile learning* aplikasi HSK *Online* untuk menunjang pengayaan kosakata bahasa Mandarin di masa pandemi.

Pengguna Media Aplikasi HSK *Online*

Fungsi media menurut Nurseto (2012) dapat ditekankan beberapa hal berikut ini yaitu sebagai alat untuk membuat pembelajaran yang lebih efektif, mempercepat proses belajar, meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, mengkonkretkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Salah satu contoh aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran HSK adalah aplikasi HSK *Online*, merupakan aplikasi pembelajaran yang dikembangkan oleh “Super Chinese (上海语轩信息科技有限公司)” yang bertempat di kota Shanghai, China untuk pembelajar HSK yang bisa diunduh di *Google Play* atau *App Store*.

Aplikasi HSK *Online* ini sangatlah efektif, karena bisa mengetahui level HSK pengguna sehingga pengguna bisa memutuskan akan mengambil pembelajaran level selanjutnya. Aplikasi HSK *Online* ini berbeda dengan aplikasi lainnya, karena di aplikasi ini terdapat pembelajaran HSK dari level 1 sampai dengan level 6. Berikut adalah contoh tampilan aplikasi HSK *Online* :

Gambar 1. Tampilan Pemilihan Level Aplikasi HSK *Online*

Sistematika konten dibagi menjadi dua bagian besar yaitu bagian *Target exercises* dan *Exam essentials.Target exercises* meliputi aspek menyimak yang dalam pembelajarannya terbagi menjadi tiga *section*, membaca yang dalam pembelajarannya terbagi menjadi tiga *section*, dan menulis yang dalam pembelajarannya terbagi menjadi dua *section*. Sedangkan *Exam essentials* meliputi *Vocab Training, Past Exams*, dan *Mock Exams*. Dalam pembelajaran *vocab training* berisi kosakata dari setiap level yang harus dicapai dan jumlah kosakata di setiap *mission* berbeda. Dalam *vocab training* tersebut juga sudah dilengkapi dengan contoh dan cara pelafalannya. Berikut adalah contoh tampilan aplikasi HSK *Online*:

Gambar 2. Tampilan Pemilihan Bagian Pembelajaran HSK Aplikasi HSK *Online*

ISSN: 2541-349X

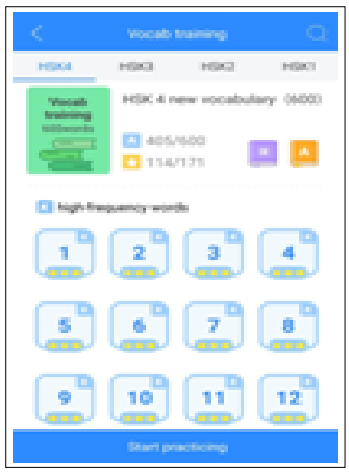

Gambar 3. Tampilan Bagian Kosakata dalam Pembelajaran HSK Aplikasi HSK *Online*

Gambar 4. Tampilan *Mission* Kosakata dalam Pembelajaran HSK Aplikasi HSK *Online*

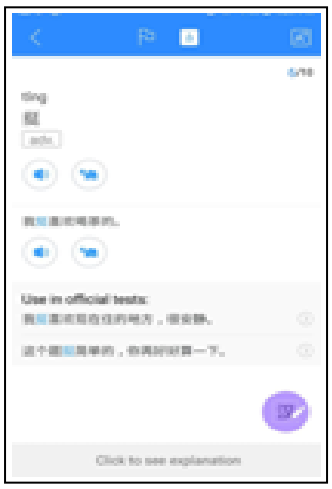

Gambar 5. Tampilan Contoh dan Pelafalan Kosakata dalam Pembelajaran HSK Aplikasi HSK *Online*

Dalam aplikasi HSK *Online* pelajar dapat mengetahui tinjauan belajar pelajar dan kesalahan jawaban yang sudah dilakukan oleh pelajar. Berikut adalah contoh tampilan aplikasi HSK *Online*:

Gambar 6. Tampilan Tinjauan Belajar dalam Pembelajaran HSK Aplikasi HSK *Online*

Gambar 7. Tampilan Kesalahan Jawaban dalam Pembelajaran HSK Aplikasi HSK *Online*

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan studi literature. Sugiyono (2009:2) menjelaskan bahwa "metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), dan data

ISSN: 2541-349X

yang terkumpul dianalisis secara kualitatif". Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi keefektifan penggunaan mobile learning aplikasi HSK *Online* untuk menunjang pengayaan kosakata bahasa Mandarin di masa pandemi.

Partisipan dari penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandaring offering A angkatan 2018. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman wawancara yang dilakukan secara online melalui aplikasi *Whatsapp*. Berikut pedoman wawancara yang dajukan kepada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin offering A angkatan 2018:

1. Bagaimana tampilan menu yang terdapat di aplikasi HSK *Online*?
2. Bagaimana tampilan materi yang terdapat di aplikasi HSK *Online*?
3. Apakah kosakata bahasa Mandarin yang ditampilkan mudah anda pahami?
4. Apakah penggunaan aplikasi HSK *Online* efektif dalam menunjang pengayaan kosakata bahas Mandarin anda?
5. Apakah aplikasi HSK *Online* membantu dalam pembelajaran online?
6. Apa kelebihan dari aplikasi HSK *Online*?
7. Apa kekurangan dari aplikasi HSK *Online*?
8. Apa perbedaan aplikasi HSK *Online* dan aplikasi pembelajaran kosakata bahasa Mandarin yang lainnya?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini dosen menggunakan berbagai media online untuk pembelajaran. Mahasiswa juga ditutut untuk mencari sumber belajar baru guna menambah pengetahuan tentang kosakata bahasa Mandarin, salah satunya yaitu aplikasi HSK *Online*. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa tertarik dengan pembelajaran yang menarik dari segi tampilan. Tampilan menu dan sajian materi pada aplikasi ini meningkatkan minat mahasiswa untuk mempelajari kosakata bahasa Mandarin.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa tampilan aplikasi ini cukup menarik karena terbagi sesuai level kemampuan. Beberapa mahasiswa beranggapan bahwa menu yang disajikan pada aplikasi memudahkan mempelajari materi sesuai jenjang kemampuang masing-masing.

Menurut sebagian besar mahasiswa materi yang terdapat dalam aplikasi HSK *Online* sangat mudah dipahami dan terdapat banyak latihan soal yang sangat membantu. Kosakata yang terdapat pada materi disertai dengan latihan soal sehingga materi dapat terserap dengan baik. Beberapa mahasiswa juga menjelaskan bahwa kosakata yang terdapat pada aplikasi membantu mahasiswa pada saat mempelajari matakulia-matakuliah kemampuan berbahasa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa aplikasi HSK *Online* ini sangat efektif dalam membantu pengayaan kosakata bahasa Mandarin karena terdapat contoh dan pelafalan yang mudah dipahami dan kosakata yang terbagi menjadi beberapa tema. Kelebihan dari aplikasi ini adalah aplikasi ini mudah dioperasikan, materi yang mudah dipahami, dan terdapat banyak latihan

soal. Namun, sebagian besar mahasiswa menyayangkan kekurangan dari aplikasi ini adalah ada beberapa fitur yang mengharuskan untuk berlangganan.

Beberapa mahasiswa berpendapat perbedaan aplikasi HSK *Online* dengan aplikasi pembelajaran kosakata bahasa Mandarin yang lain adalah aplikasi HSK *Online* sudah memberikan latihan kosakata dari HSK 1 sampai HSK 6, dan di aplikasi HSK *Online* tidak perlu mengunduh materi atau latihan soal terlebih dahulu saat ingin belajar kosakata. Selain itu di aplikasi HSK *Online* memungkinkan mahasiswa melihat tinjauan belajar dan melihat evaluasibelajar dengan jelas.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan salah satu partisipan prodi bahasa Mandarin angkatan 2018 offering A.

Tabel 1. Kutipan wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tampilan menu yang terdapat di aplikasi HSK *Online*?	Sangat menarik Terbagi sesuai kebutuhan Karena berwarna
2	Bagaimana tampilan materi yang terdapat di aplikasi HSK *Online*?	Sangat bagus Mudah di pelajari Menyediakan beberapa contoh soal
3	Apakah kosakata bahasa Mandarin yang ditampilkan mudah Anda pahami?	Sangat mudah dipahami Terdapat banyak contoh Terdapat banyak latihan soal
4	Apakah penggunaan aplikasi HSK *Online* efektif dalam menunjang pengayaan kosakata bahasa Mandarin Anda?	Sangat efektif Kosakata yang ditampilkan dilengkapi dengan contoh dan pelafalan Karena kosakata terbagi-bagi lagi di setiap tema sehingga lebih memudahkan dalam belajar kosakata bahasa Mandarin
5	Apakah aplikasi HSK *Online* membantu dalam pembelajaran *online*?	Sangat membantu Karena mudah digunakan Karena bisa digunakan kapanpun dan dimanapun Mudah dioperasikan
6	Apa kelebihan dari aplikasi HSK *Online*?	Tampilannya sangat menarik Materi yang mudah dipahami Terdapat banyak contoh dan latihan

ISSN: 2541-349X

No	Pertanyaan	Jawaban
		soal Aplikasinya mudah dioperasikan
7	Apa kekurangan dari aplikasi HSK *Online*?	Ada beberapa fitur yang harus berlangganan Ada iklan
8	Apa perbedaan aplikasi HSK *Online* dengan aplikasi pembelajaran kosakata bahasa Mandarin yang lainnya?	Di aplikasi HSK *Online* sudah memberikan latihan kosakata dari HSK 1 sampai HSK 6, dan di aplikasi HSK *Online* tidak perlu mengunduh materi atau latihan soal terlebih dahulu saat ingin belajar kosakata. Selain itu di aplikasi HSK *Online* kita dapat melihat tinjauan belajar dan kesalahan yang jelas

KESIMPULAN

Mobile Learning aplikasi HSK *Online* sangat efektif digunakan dalam mempelajari kosakata bahasa Mandarin karena mudah digunakan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan perangkat *mobile*. Selain itu, aplikasi ini juga sangat berguna dalam membantu melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 yang dalam prosesnya bergantung pada teknologi digital atau *e-learning* dan mengharuskan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam mengakses materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Budianto, N. L. (2014). Keterkaitan new HSK dan kurikulum bahasa mandarin di perguruan tinggi. *Lingua Cultura, 8* (1): 16-21.

Darwis, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu- Ilmu Keislaman, 3* (2): 333-352.

Hermawan & Leonardo, O. P. (2017). Keefektifitasan penggunaan media mobile learning dalam meningkatkan pelafalan hanyu pinyin bahasa mandarin. *Paramasastra, 4* (2): 308-322.

Husamah. (2014). *Pembelajaran bauran (blended learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Usman, M. (2015). *Perkembangan bahasa dalam bermain dan permainan*. Yogyakarta: Deepublish.